

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA ISLAM TERPADU  
DESA BARENG KECAMATAN NGASEM BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH

**MOHAMMAD FUAD HASAN**

NIM 2008 5501 02036  
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01935  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2012**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA ISLAM TERPADU  
DESA BARENG KECAMATAN NGASEM BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH

**MOHAMMAD FUAD HASAN**

NIM 2008 5501 02036  
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01935  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2012**

## NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (Lima) Eks Kepada Yth  
Hal Naskah Skripsi Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Sunan Giri  
Di

### **BOJONEGORO**

Asslamu alaikum,Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan  
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama MOHAMMAD FUAD HASAN  
NIM 2008 5501 02036  
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01935  
Judul Pengaruh Motivasi Belajar terhadap  
Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Terpadu  
Desa Barend Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji didepan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu alaikum wr Wb

Pembimbing I



**Drs M MASJKUR, M Pd I**

Bojonegoro, 25 Juni 2012

Pembimbing II



**ABDUL ROZAQ, M Pd I**

## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama MOHAMMAD FUAD HASAN

NIM/NIMKO 2008 5501 02036/2008 4 055 0001 1 01935

Dapat di setujui untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu ( S 1 ) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam ( STAI ) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/tanggal

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji		Tanda Tangan
1 Ketua	Drs H Badaruddin Ahmad M Pd I	(  )
2 Sekretaris	Abd Rozaq, M Pd I	(  )
3 Penguji I	Drs H Anas Yusuf, M Pd I	(  )
4 Penguji II	Drs H Agus Huda, S Pd M Pd	(  )

Bojonegoro, 10 Agustus 2012

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



**Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al Mujaadallah 11)*

### **Karya ini Kupersembahkan kepada :**

- ✓ Ayahanda dan Ibunda Tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, memberi motivasi & dukungan baik moral maupun materi dalam menyelesaikan pendidikan
- ✓ Seseorang yang selalu mencoba memberikan warna baru dalam menjalani hari-hariku
- ✓ Keluarga besar SMA Islam Terpadu "Syakur Al Marzuqi" Ngasem Bojonegoro yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini
- ✓ Saudara-saudaraku yang selalu memberi dukungan selama menempuh pendidikan

## ABSTRAK

**Hasan, Mohammad Fuad 2012** Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” Desa Bareng Ngasem Bojonegoro Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro  
**Pembimbing** Drs M Masjkur, M Pd I dan Abdul Rozaq, M Pd I

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam dan dari luar diri individu untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan keinginan yang dituju. Untuk dapat berprestasi dengan baik maka siswa harus memiliki motivasi yang terarah baik dari lingkungan sekolah, teman, maupun orang tua. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam prestasi belajar di sebabkan beberapa hal yaitu kurangnya sarana dan prasarana sekolah maupun di rumah, kondisi fisiologis dan psikologis. Prestasi belajar itu sendiri merupakan suatu hasil belajar yang diberikan pada siswa setelah akhir semester yang berupa angka atau nilai rapot.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat motivasi pada siswa SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi”, prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” dan bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi pada siswa SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” dan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi”. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi. Sampel yang dijadikan objek penelitian sebanyak 67 siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” dan pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data dianalisis dengan *Product Moment Angka Kasar*.

Berdasarkan analisa penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut bahwa motivasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” adalah sedang, yaitu pada angka 70,14. Prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” adalah dalam kategori sedang, yaitu pada angka 88,05 %. Siswa memiliki nilai 53,5-75,29, dan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi”. Hal ini di buktikan dengan bahwa  $r_0 > r_1$ .  $r_0$  adalah 0,796, dan diketahui pada taraf signifikansi 5 % = 0,235 dan taraf signifikansi 1 % = 0,306.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَلْصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَحْمَعِينَ أَتَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas taufik, hidayah dan inayah-Nya yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, sebagai akhirul anbiya' dan rahmatan lil'alamin

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan baik moril maupun materil, dari semua pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada

- 1 Bapak Drs H Badarudin Ahmad, M Pd I selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak M Jauharul Ma arif, M Pd I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 3 Bapak Drs M Masjkur, M Pd I dan Bapak Abdul Rozaq, M Pd I selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar
- 4 Bapak Ibu Dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Bapak Moch Aly Imron, M M Pd selaku Kepala SMA Islam Terpadu "Syukur Al Marzuqi beserta segenap dewan guru dan karyawan yang telah banyak membantu dalam penelitian ini
- 6 Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah S W T memberikan balasan pahala yang sesuai dengan amal kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Kami berharap skripsi ini dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Semoga skripsi ini bermanfaat, bagi semua pihak yang mencintai ilmu pengetahuan. Amin Ya Rabbal'Alamin

Bojonegoro, 25 Juni 2012

Penulis

**MOHAMMAD FUAD HASAN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	6
C Alasan Pemilihan Judul	7
D Perumusan Masalah	8
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
F Hipotesis	9
G Metode Pembahasan	10
H Sistematika Pembahasan	11
BAB II MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR	13
A Motivasi Belajar	13
1 Pengertian Motivasi Belajar	13
2 Teori-teori Motivasi	19
3 Bentuk Motivasi Belajar	23

4	Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam	26
B	Prestasi Belajar	32
1	Pengertian Prestasi Belajar	32
2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	34
3	Prestasi Belajar Dalam Perspektif Islam	38
C	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
A	Populasi dan Sampel	45
B	Jenis Data	46
C	Sumber Data	47
D	Teknik Pengumpulan Data	47
E	Teknik Analisa Data	49
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN		51
A	Penyajian Data	51
B	Analisa Data	62
BAB V PENUTUP		82
A	Kesimpulan	82
B	Saran-saran	83
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

		Hal
TABEL I	Perlengkapan Administrasi SMA Islam Terpadu ‘Syakur Al Marzuqi’	53
TABEL II	Keadaan Fasilitas KBM SMA Islam Terpadu ‘Syakur Al Marzuqi’	53
TABEL III	Struktur Organisasi SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi	55
TABEL IV	Keadaan Guru dan Karyawan SMA Islam Terpadu ‘Syakur Al Marzuqi’	56
TABEL V	Keadaan Jumlah Peserta Didik SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi	57
TABEL VI	Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa SMA Islam Terpadu ‘ Syakur Al Marzuqi’	63
TABEL VII	Data Kualifikasi Prestasi Belajar Siswa SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi’	67
TABEL VIII	Hasil Kualifikasi Prestasi Belajar Siswa Sma Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi’	67
TABEL IX	Tabulasi Data Untuk Mencari Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di sma islam terpadu ” Syakur Al Marzuqi’	70
TABEL X	Tabel Harga Kritis $r$ ” Product Moment	75
TABEL XI	Tabel Interpretasi “ $r$ ” Product Moment	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kekuatan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil kelak manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi atau cita-cita untuk maju. Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa “Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”<sup>1</sup>

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, karena tanpa pendidikan seseorang tidak akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah suatu lembaga dimana seseorang akan diberikan suatu pengajaran yang dapat memberikan pegangan untuk dapat melanjutkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Untuk itu kualitas peserta didik di sekolah haruslah lebih ditingkatkan baik dari sarana, fasilitas dan kualitas pengajaran.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hal 4

Kesuksesan pendidikan terlihat dari prestasi atau hasil belajar peserta didik, namun dalam hal ini merupakan masalah yang tidak mudah untuk dicapai, sebab memerlukan motivasi yang tinggi. Sekolah adalah lembaga tempat seseorang belajar mendapatkan ilmu. Sekolah adalah lembaga dengan orang yang tersusun rapi dan segala aktivitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut dengan kurikulum.

“Kurikulum merupakan keseluruhan program dan kehidupan dalam sekolah dan di pandang sebagai bagian dari kehidupan atau eksistensi sekolah”<sup>2</sup> Dengan kurikulum maka siswa dapat terbantu prestasi belajarnya di sekolah. Bukan hanya kurikulum akan tetapi pemberian nilai yang bagus, memberikan hasil ulangan, pemberian ulangan pada peserta didik, pemberian hadiah, pemberian pujian, hukuman, minat, kesadaran siswa dan hasrat untuk belajar juga sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar.

Selain hal tersebut diatas, dalam firman Allah S W T surat Al-Alaq ayat 1 – 5 berbunyi

”أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya

- 1 Bacalah dengan ( menyebut ) nama Tuhanmu yang menciptakan
- 2 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3 Bacalah, dan tuhanmu yang maha pemurah
- 4 Yang mengajar ( manusia ) dengan perantara kalam

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hal 17

5 Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya (Al ‘Alaq 1-5)”<sup>3</sup>

Di dalam surat Al ‘Alaq tersebut sangat jelas memberikan motivasi kepada umat manusia khususnya umat islam untuk belajar, baik belajar dalam hal ilmu agama yaitu agama Allah adalah islam, maupun ilmu selain agama (ilmu pengetahuan umum)

Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan “Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar”<sup>4</sup>

Sama halnya didalam surat al-mujadlah ayat 11 yang berbunyi

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya

Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al Mujaadallah 11)<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur an Al karim dan Terjemahannya* Toha Putra, Semarang 1996, hal 479

<sup>4</sup> Sardiman A M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal 91

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Loc Cit* hal 434

Penggalan ayat diatas juga sangat jelas memotivasi agar seseorang untuk mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi dan luas, sehingga derajatnya bisa terangkat dengan bekal ilmu pengetahuan yang dimilikinya tersebut

Sama halnya dengan siswa SMA Islam Terpadu, mereka juga membutuhkan motivasi belajar yang tepat untuk meningkatkan semangat dan hasil yang baik untuk mendapatkan kesuksesan Siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang baik apabila ada motivasi belajar yang tepat Prestasi belajar merupakan suatu hasil akhir dari usaha yang dilakukan siswa dalam melakukan belajarnya selama satu semester

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Sardiman A M

*“Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions* Yang berarti motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”<sup>6</sup>

Motivasi sangat diperlukan bagi setiap siswa karena siswa akan bersemangat dalam belajar apabila ada perhatian dari orang tua maupun guru Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya Salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa adalah motivasi dari Guru Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Rineka Cipta*, Jakarta, 2008, hal 148

Motivasi dapat juga diartikan satu variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran. Dalam kehidupan kita sehari-hari pasti mempunyai keinginan untuk mencapai suatu cita-cita yang ingin kita wujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut kita harus dapat mendorong diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang ingin kita capai untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Prestasi belajar adalah apa yang sudah dicapai oleh siswa ketika selesai dalam kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat diperoleh melalui belajar. Keadaan fisiologis dan psikologis juga menjadi salah satu penentu atau mempunyai peran yang menentukan atas keberhasilan siswa dalam meraih prestasi yang diharapkan. Di sekolah SMA Islam Terpadu beberapa siswa mendapatkan prestasi yang rendah karena kurang mendapatkan motivasi. Beberapa siswa saat dikonseling mengatakan bahwa di rumah mereka tidak pernah disuruh belajar oleh kedua orang tuanya dan juga tidak mengarahkan siswa untuk melakukan pekerjaan rumah yang ditugaskan dari sekolah.

Prestasi belajar juga dapat diartikan usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, "prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai

sumatif”<sup>7</sup> Untuk itu dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan, tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan, kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian Untuk mendapatkan sebuah prestasi belajar maka siswa memerlukan dukungan, dorongan atau motivasi keluarga, orang tua, lingkungan sekitar, kondisi fisiologis dan psikologis

Berpijak dari pemikiran di atas, dengan penelitian ini penulis ingin membuktikan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro”

## **B Penegasan Judul**

Agar terjadi kesamaan pandangan antara penulis dan pembaca, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari istilah-istilah yang terdapat didalam judul penelitian ini, Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari judul penelitian ini adalah

### **1 Pengaruh**

“Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”<sup>8</sup>

### **2 Motivasi Belajar**

---

<sup>7</sup> *Pengertian Prestasi Belajar* (On line), [http //belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/](http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/)

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 664

“Kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar”<sup>9</sup>

### 3 Prestasi Belajar

“Penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”<sup>10</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar di “SMA Islam Terpadu” Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro adalah bahwa motivasi belajar yang merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar siswa layak untuk diperhatikan oleh seluruh komponen pendidikan, bukan hanya oleh guru tetapi juga orang tua dari siswa itu sendiri

## C Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan atas pertimbangan

- 1 Sebagai sarana untuk ikut berpartisipasi dalam mencari jalan keluar pemecahan masalah prestasi belajar siswa yang mayoritas bisa dikatakan kurang baik
- 2 Kajian ini cukup menarik, karena sampai dengan penulisan perencanaan penelitian ini belum pernah ditemui karya tulis yang didasarkan atas penelitian yang sama permasalahannya dan mengambil tempat penelitian yang sama pula

---

<sup>9</sup> Sardiman, A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada Jakarta, 2004 hal 12

<sup>10</sup> Sutrainah Tirtonegara, *Anak Super Normal dan Program Penangannya*, Bina Aksara, Jakarta, 2000 hal 43

#### **D Perumusan Masalah**

- 1 Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro
- 2 Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro
- 3 Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro

#### **E Tujuan Dan Signifikansi Penelitian**

##### **1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan

- a Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro
- b Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojoegoro
- c Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro

##### **2 Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi dalam penelitian ini adalah

- a Signifikansi Ilmiah Akademik Sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang berbagai aspek yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa
- b Signifikansi Sosial Praktis Sebagai masukan bahan pertimbangan bagi masyarakat ditempat penelitian dalam

mencari pemecahan penanganan prestasi siswa yang kurang baik

## **F Hipotesis**

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya”<sup>11</sup>

Dari cara merumuskan hipotesis, hipotesis dapat dibedakan menjadi dua, yaitu

- 1 Hipotesis nihil atau hipotesis nol ( $H_0$ ), “yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau korelasi atau ubahan-ubahan penelitian atau menyatakan adanya perbedaan pada kelompok-kelompok yang berlainan dalam penelitian”<sup>12</sup>
- 2 Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja ( $H_a$ ), yaitu “hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau korelasi atau ubahan-ubahan penelitian atau menyatakan adanya perbedaan pada kelompok-kelompok yang berlainan dalam penelitian”<sup>13</sup>

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah di kemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

---

<sup>11</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996 hal 67-

<sup>12</sup> *Ibid* hal 68

<sup>13</sup> *Ibid*

Hipotesis Kerja ( Ha )

“ Bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro”

Hipotesis Nihil ( Ho )

“ Bahwa motivasi belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro”

## **G Metode Pembahasan**

Adapun metode pembahasan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah

### **a Metode Deduktif**

Deduktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari kaidah-kaidah umum, kemudian menerangkan fakta-fakta khusus yang diambil yang diambil dari kaidah-kaidah umum tersebut Sebagaimana yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi dalam bukunya Metodologi Research yaitu “Metode deduktif prosesnya berlangsung dari yang umum menuju kepada yang khusus”<sup>14</sup>

### **b Metode Induktif**

Induktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari hal-hal atau peristiwa yang bersifat khusus atau individual kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam bukunya yang berjudul Metodologi Research “Berfikir

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hal 47

induktif berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu generalisasi yang mempunyai sifat umum”<sup>15</sup>

## **H Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan, maka perlu disusun suatu sistematika sebagai berikut

**BAB I** Pada bab ini akan diuraikan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi meliputi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode dan sistematika pembahasan

**BAB II** Pada bab ini akan diuraikan tentang tinjauan teoritis yang mencakup tiga komponen pokok pembahasan yaitu pembahasan tentang motivasi belajar siswa, prestasi belajar siswa dan bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

**BAB III** Pada bab ini akan disajikan tentang metodologi penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data

---

<sup>15</sup> *Ibid* hal 49

- BAB IV Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian dan analisis data
- BAB V Pada bab ini akan berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran

## BAB II

### MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR

#### A Motivasi Belajar

##### 1 Pengertian Motivasi Belajar

Seorang siswa akan dapat melakukan kegiatan belajarnya dengan baik dan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula apabila siswa selalu diberikan motivasi yang baik dari orang tua maupun dari guru. Untuk itu orang tua harus mampu memberikan dorongan dan memberikan motivasi yang baik kepada siswa.

Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai orang yang penuh antusias dan tekun dalam melakukan segala aktivitasnya. Motivasi sering disebut orang dengan motif yaitu “untuk menunjukkan mengapa seseorang berbuat sesuatu”<sup>1</sup>. Motivasi dan motif adalah dua istilah yang sulit dibedakan dan tidak jarang orang memakai istilah yang berbeda ini menjadi sama dalam pemakaian kata atau kalimat baik dalam segi ucapan maupun tulisan untuk mencapai jawaban antara kata motif dan motivasi ini terlebih dahulu harus tahu secara jelas pengertian dari dua istilah tersebut. Motivasi, sikap, minat, yang memberikan kemungkinan untuk

---

<sup>1</sup> Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal 73

mendorong seseorang dalam berbuat dan tingkah laku Untuk mendorong seseorang mencapai aktivitas dari tujuan yang diinginkan

Didalam Al Qur'an di sebutkan

وَمَنْ يُرِدْ تَوَاتُ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ تَوَاتُ الْأَحْرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا  
 وَسَحَرَى الشَّكِرِينَ ﴿١٤٥﴾

Artinya

‘Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur’<sup>2</sup>

Dalam ayat ini Al-Quran menyoroti motivasi sebagian orang dalam berperang dan berkata, "Ada sekelompok orang pergi berperang dengan motivasi mengumpulkan harta benda dan mendapatkan bagian Baitul Mal Sementara ada juga yang melakukannya untuk Allah dengan motivasi memperoleh pahala akhirat atau syahadah dimana mereka ini akan sampai kepada apa yang dikehendaknya

Menurut Sumadi Suryabrata dalam buku Psikologi Pendidikan, “motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan”<sup>3</sup> Dalam

<sup>2</sup> Al Qur'an in Word Surat Ali Imron 145

<sup>3</sup> Sumadi Suryabarata *Psikologi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hal

pengertian ini motif bukanlah hal yang dapat diamati, akan tetapi dapat diketahui karena adanya suatu aktivitas itu dapat kita lihat atau saksikan

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan

Oemar Hamalik merumuskan teori motivasi sebagaimana dalam bukunya yang berjudul *Proses Belajar Mengajar* menyatakan bahwa ‘motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan’<sup>4</sup>

“Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu’<sup>5</sup>

Motivasi dapat juga diartikan “sebagai pendorong dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan”<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Noehi Nasution motivasi adalah “ kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hal 158

<sup>5</sup> Sardiman A M *Op Cit* hal 75

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* Sinar Baru Algensindo, 2000, hal 186

Motivasi merupakan pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu

Sedangkan Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa “motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”<sup>8</sup>

Manusia memerlukan motivasi yang dapat memberikan semangat dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu, begitu juga dengan pelajar atau siswa sangat memerlukan adanya motivasi untuk belajar lebih giat lagi. Dengan motivasi yang didapat dari orang tua dan guru maka siswa dapat terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

Sebelum menguraikan apa yang dimaksud dengan motivasi belajar terlebih dahulu akan diuraikan tentang beberapa pengertian tentang belajar.

Pada hakekatnya belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2008 hal 200

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata *Op Cit* hal 114

Menurut James O Whittaker “belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”<sup>9</sup>

“Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”<sup>10</sup>

Untuk lebih jelasnya ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan tentang pengertian belajar

- a Menurut Slameto belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”<sup>11</sup>
- b Cronbach mengatakan “belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”<sup>12</sup>
- c Sedangkan Oemar Hamalik mengatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan Belajar

---

<sup>9</sup> H Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, 2003, hal 126

<sup>10</sup> *Ibid* hal 127

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, “*Op Cit*” hal 13

<sup>12</sup> *Ibid*

bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yaitu mengalami”<sup>13</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas maka diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu usaha untuk melakukan perubahan dengan cara-cara tertentu seperti pengalaman, latihan, ketrampilan dan pemahaman yang dilakukan untuk memperoleh suatu pengetahuan dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik

Setelah mengetahui definisi motivasi dan belajar, untuk lebih jelas maka terdapat suatu pendapat yang dikemukakan para ahli mengenai motivasi belajar

Menurut Sardiman mendeskripsikan bahwa

“motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual peranan yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar Siswa yang mempunyai motivasi belajar kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”<sup>14</sup>

Dimiyati dan Mujiono memberikan pengertian bahwa “motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya yang terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik *Proses Belajar Mengajar*, hal 27

<sup>14</sup> Sardiman A M *Op Cit* hal 73

<sup>15</sup> Mujiono Dimiyati *Belajar dan Pembelajaran* Rineka Cipta Jakarta, 1999, hal 97

Motivasi belajar menurut H Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono adalah " penggerak organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu"<sup>16</sup>

Dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu usaha untuk mendorong keinginan individu agar tercapai suatu hasil yang diinginkan dalam belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pelajaran di sekolah. Seseorang akan berhasil apabila dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi belajar.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau keinginan kuat untuk belajar yang terpengaruh oleh kondisi psikologis dan fisiologis, untuk melakukan suatu tujuan yang sudah ditentukan. Jadi seseorang akan berhasil jika melakukan suatu usaha dengan perasaan senang dan tumbuh kegairahan dalam belajar, keinginan yang kuat untuk melakukan tujuan dan mendapatkan hasil yang baik. Dalam proses belajar, motivasi belajar sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

## 2 Teori-teori Motivasi

Dibawah ini disebutkan beberapa teori motivasi yaitu

---

<sup>16</sup> H Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op Cit* hal 147

a Teori Hedonisme

‘Hedonisme adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi’<sup>17</sup>

‘Implikasi dari teori ini adalah adanya anggapan bahwa semua orang cenderung menghindari hal-hal yang menyulitkan dan lebih menyukai melakukan perbuatan yang mendapatkan kesenangan Siswa di kelas merasa gembira dan bertepuk tangan mendengar pengumuman dari kepala sekolah bahwa guru matematika yang mereka benci tidak dapat mengajar karena sakit’<sup>18</sup>

“Menurut teori Hedonisme, para siswa harus diberi motivasi secara tepat agar tidak malas belajar matematika, dengan cara memenuhi kesenangannya”<sup>19</sup>

b Teori Naluri

“Naluri merupakan suatu kekuatan biologis bawaan, yang mempengaruhi anggota tubuh untuk berlaku dengan cara tertentu dalam keadaan tepat Sehingga semua pemikiran dan perilaku manusia merupakan hasil dari naluri yang diwariskan dan tidak ada hubungannya dengan akal Menurut teori naluri, seseorang tidak memilih tujuan dan perbuatan, akan tetapi dikuasai oleh kekuatan-kekuatan bawaan yang akan dilakukan”<sup>20</sup>

c Teori Reaksi yang Dipelajari

“Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin atau pendidik

---

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya Bandung 2003, hal 74

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> *Ibid* hal 75

itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinnya”<sup>21</sup>

d Teori Daya Pendorong

“Teori ini merupakan perpadanan antara teori naluri dengan teori reaksi yang dipelajari. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Misalnya suatu daya pendorong pada lawan jenis. Semua orang dalam semua kebudayaan mempunyai daya pendorong pada lawan jenis. Namun cara-cara yang digunakan berlainlainan bagi tiap individu, menurut latar belakang dan kebudayaan masing-masing”<sup>22</sup>

e Teori Kebutuhan

“Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis”<sup>23</sup>

Menurut Maslow, manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan, yaitu

1 Kebutuhan Fisiologis

“Yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsifungsi biologis, seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan dan kebutuhan seks”<sup>24</sup>

2 Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*)

‘Yaitu kebutuhan Seperti perlindungan dari bahaya dan ancaman, penyakit, perang, kelaparan, dan perlakuan tidak adil”<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid* hal 76

<sup>22</sup> *Ibid*

<sup>23</sup> Sardiman A M, *Op Cit* hal 80

<sup>24</sup> *Ibid* hal 81

3 Kebutuhan social (social needs)

“Yaitu kebutuhan yang meliputi kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan dan kerja sama”<sup>26</sup>

4 Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs)

“Termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, status, pangkat dsb”<sup>27</sup>

5 Kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization)

“Seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, mengembangkan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri”<sup>28</sup>

Dari teori motivasi tersebut dapat disimpulkan bahwa teori motivasi itu terdapat lima teori yaitu, teori hedonisme yang mengatakan bahwa manusia itu memiliki tujuan hidup yang utama yaitu untuk mencari kesenangan. Sedangkan teori naluri mempunyai naluri yang bersifat bawaan sehingga semua pemikiran dan perilaku manusia merupakan hasil dari naluri, teori reaksi yang dipelajari merupakan teori apabila akan memotivasi seseorang maka terlebih dahulu harus mengetahui latar belakang baik kehidupan ataupun kebiasaannya. Drive

---

<sup>25</sup> *Ibid*

<sup>26</sup> *Ibid* hal 82

<sup>27</sup> *Ibid*

<sup>28</sup> *Ibid* hal 83

theory yaitu pendorong untuk melakukan kepada arah yang umum teori kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, social, penghargaan dan aktualisasi diri

Sebagaimana firman Allah dalam Surat Asy-Syam ayat 8

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

Artinya Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya(Q S Asy-Syam 8)”<sup>29</sup>

Dijelaskan didaam ayat tersebut bahwa jiwa itu hidup dan memiliki berbagai kebutuhankebutuhan psikologis dan fisiologis Dalam diri manusia tingkatan kebutuhan tersebut selalu ingin dapat terpenuhi dan tidak akan puas dengan satu kebutuhan saja

### 3 Bentuk Motivasi Belajar

Di bawah ini terdapat dua bentuk motivasi belajar menurut Drs Syaiful Bahri Djamarah yaitu

#### 1 Motivasi Instrinsik

Bentuk motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri, misalnya siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnya, ingin menjadi orang yang terdidik, semua keinginan itumn berpangkal pada penghayatan

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Terjemah Al Jumanatul Ali*, CV Penerit J-Art, 2005, hal 596

kebutuhan dari siswa berdaya upaya, melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan itu. Namun sekarang kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat, tidak ada cara lain untuk menjadi orang terdidik atau ahli, lain belajar. Biasanya kegiatan belajar disertai dengan minat dan perasaan senang.

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa “motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”<sup>30</sup>

Namun terbentuknya motivasi intrinsik biasanya orang lain juga memegang peran, misalnya orang tua atau guru menyadarkan anak akan kaitan antara belajar dan menjadi orang yang berpengetahuan. Walaupun kesadaran itu pada suatu ketika mulai timbul dari dalam diri sendiri, pengaruh dari pendidik telah ikut menanamkan kesadaran itu. Kekhususan dari motivasi intrinsik ialah kenyataan, bahwa satu-satunya cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ialah belajar.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau belajar.

---

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit* hal. 149

Syaiful Bahri Djamarah juga mengatakan bahwa “motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar”<sup>31</sup>

Perlu ditekankan bahwa dorongan atau daya penggerak ialah belajar, bersumber pada penghayatan atau suatu kebutuhan, tetapi kebutuhan itu sebenarnya dapat dipengaruhi dengan kegiatan lain, tidak harus melalui kegiatan belajar. Motivasi belajar selalu berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati oleh orangnya sendiri, walaupun orang lain memegang peran dalam menimbulkan motivasi itu, yang khas dalam motivasi ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar, melainkan apakah kebutuhan yang ingin dipenuhi pada dasarnya hanya dapat dipenuhi dengan cara lain

Berdasarkan uraian di atas maka motivasi belajar ekstrinsik dapat digolongkan antara lain

- 1 Belajar demi memenuhi kewajiban
- 2 Belajar demi menghindari hukuman
- 3 Belajar demi memperoleh hadiah materi yang dijanjikan
- 4 Belajar demi meningkatkan gengsi sosial
- 5 Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting (guru dan orang tua)

---

<sup>31</sup> *Ibid* hal 151

- 6 Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk motivasi meliputi, motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

Timbulnya motivasi yang ada dalam diri individu merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencapai apa yang diinginkan untuk meraih cita-cita dan menjadi orang yang terdidik, misalnya belajar tanpa disuruh untuk belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari pengaruh orang lain. Jadi motivasi timbul karena adanya suatu paksaan, suruhan dan ajakan, misalnya belajar karena diajak oleh teman, gengsi, untuk mendapatkan pujian, untuk memenuhi kewajiban, sehingga individu terpaksa untuk belajar.

#### **4 Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam**

Motivasi adalah suatu keinginan atau dorongan yang terjadi didalam setiap individu untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan. Setiap manusia mempunyai suatu dorongan yang ingin dicapainya.

Dalam kitab suci Al-Qur'an yang berbunyi

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ  
لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya ‘Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah, (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu tidak ada peubahan pada fitrah Allah (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (QS Ar-Rum 30)’<sup>32</sup>

‘Fitrah Allah maksudnya ciptaan Allah manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid kalau ada manusia tidak beragama tauhid, Maka hal itu tidaklah wajar mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan’<sup>33</sup>

Sebuah motif dalam wujud fitrah, sebuah potensi dasar Potensi dasar yang memiliki makna sifat bawaan, mengandung arti bahwa sejak diciptakan manusia memiliki sifat bawaan yang menjadi pendorong untuk melakukan berbagai macam bentuk perbuatan, tanpa disertai dengan peran akal, sehingga terkadang manusia tanpa disadari bersikap dan bertingkah laku untuk menuju pemenuhan fitrahnya

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Op Cit* hal 408

<sup>3</sup> *Ibid*

Motivasi itu akan melahirkan tujuan belajar, minat terhadap belajar, kepercayaan pada diri sendiri dan keuletan yang dimiliki oleh siswa. Oleh sebab itu motivasi memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Motivasi apapun yang dilakukan siswa maka dialah yang berhak mengenyam buah keberhasilan sesuai dengan jerih payahnya.

Hal itu sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Zilzilah 7-8, yang menjelaskan tentang pentingnya setiap orang bertanggung jawab terhadap setiap niat atau motivasi, usaha dan hasil karyanya.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya “Barang siapa yang mengerjakan sesuatu amal kebajikan seberat atom pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan perbuatan jahat seberat atom pun niscaya dia akan melihat balasannya pula”<sup>34</sup>

Kata niat jika disejajarkan lebih tinggi daripada motivasi karena motivasi seorang muslim harus timbul karena niat pada Allah. Pada prakteknya kata motivasi dan niat hampir sama-sama dipakai dengan arti yang sama, yaitu bisa kebutuhan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*), dorongan (*drive*) atau kekuatan. Walaupun dalam bahasa Inggris

---

<sup>4</sup> *Ibid* hal 600

*intention* diartikan niat dan *motivation* dengan motivasi namun dalam berbagai penelitianpun kata motivasi yang digunakan Memurnikan niat karena Allah semata merupakan landasan amal yang ikhlas

Maksud niat disini adalah pendorong kehendak manusia untuk mewujudkan suatu tujuan yang dituntutnya Allah SWT menyebutkan pada sebagian ayat Al- Quran tentang motivasi-motivasi fisiologis terpenting yang berfungsi menjaga individu dan kelangsungan hidupnya Misalnya lapar, dahaga, bernapas dan rasa sakit Dalam Surat Thaha ayat 117-121 yang berbunyi

فَقُلْنَا يَتَّادَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوُّكَ وَلِرَوْحِكَ فَلَا يُحَرِّحُكَمَا مِنَ الْحَنَةِ فَتَشْقَى  
 ١١٧ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَحْوَعُ فِيهَا وَلَا تَعْرِى ١١٨ وَأَنَّكَ لَا تَطْمَؤُا فِيهَا وَلَا  
 تَصْحَى ١١٩ فَوَسْوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَتَّادَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى شَحْرَةِ  
 ١٢٠ الْحُلْدِ وَمُلْكٍ لَا يَتْلَى ١٢١ فَأَكَلَا مِنْهَا فَنَدَّتْهُمَا سَوْءَاتُهُمَا وَطَفِقَا  
 مَخَصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْحَنَةِ وَعَصَى آدَمُ رَبَّهُ فَغَوَى ١٢٢

Artinya

“Maka Kami berkata "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya" kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu

pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia”<sup>35</sup>

Didalam ayat tersebut tersirat tiga motivasi terpenting untuk menjaga diri dari lapar haus, terik matahari, cinta, kelangsungan hidup, ingin berkuasa. Sebagian ayat al-Qur'an menunjukkan pentingnya motivasi memenuhi kebutuhan perut dan perasaan takut dalam kehidupan Allah SWT menyebutkan pada sebagian ayat Al-Quran tentang motivasi-motivasi fisiologis terpenting yang berfungsi menjaga individu dan kelangsungan hidupnya motivasi psikologis yang dipelajari manusia di tengah pertumbuhan sosialnya, di dalam fase pertumbuhan, berkembang kecenderungan individu untuk memiliki, berusaha memiliki harta yang dapat memenuhi kebutuhan dan jaminan keamanan hingga masa yang akan datang

Motivasi adalah “kuatnya dorongan dari dalam diri yang membangkitkan semangat pada manusia yang kemudian hal itu menciptakan adanya tingkah laku dan mengarahkannya pada suatu kesuksesan”<sup>36</sup> Motivasi itu menjalankan fungsi utama bagi manusia di mana ia mendorong untuk lebih bertanggung jawab dengan memenuhi kebutuhan hidup yang hakiki dan eksistensi dirinya Al-Qur'an

---

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Op Cit* hal 321

<sup>36</sup> *Ibid* hal 405

memerintah orang-orang beriman, yang mempunyai kemampuan fisik untuk bekerja keras dan selalu mencari ilmu

Allah juga menjanjikan pertolongan bagi siapa saja yang berjuang dan berlaku baik dalam kehidupannya seperti yang difirmankan oleh Allah dalam Surat Al-Ankabut ayat 69

وَالَّذِينَ حَاهَدُوا فِيْنَا لَهْدِيَّهْم سُلْنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”<sup>37</sup>

Al-Qur’an Surat Al-Qashas ayat 77 juga menjelaskan bahwa

وَأَتَّعَ فِيْمَا ءَاتَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَسْرَ نَصِيكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَتَّعَ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, , *Op Cit* hal 405

<sup>8</sup> *Ibid* hal 395

Dijelaskan bahwasannya setiap manusia berusaha untuk mencari apa yang sudah dianugerahkan kepada Allah, dengan dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikologis di dunia, maka manusia berusaha mencari semua apa yang berguna dan yang diinginkan yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT di dunia. Dan manusia tidak boleh melupakan kebahagiaan di akhirat ketika Allah telah menganugerahkan kenikmatan.

Ayat-ayat tersebut menjelaskan tentang manusia sebagai makhluk yang direncanakan Allah SWT untuk berusaha. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an tersebut dapat disimpulkan tentang potensi manusia untuk memotivasi diri dan mencapai tujuan yang diinginkan.

## **B Prestasi Belajar**

### 1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah “merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dengan menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan”<sup>39</sup>

Nasrun Harahap dkk memberikan pengertian prestasi belajar adalah “penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid

---

<sup>39</sup> Syaifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* Pustaka, Yogyakarta, 2003, hal 8

yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”<sup>40</sup>

Menurut M Nasution prestasi belajar adalah “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Sutrainah Tirtonegoro prestasi belajar adalah “ hasil dari pengukuran serta penilaian hasil belajar”<sup>42</sup>

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh prestasi yang diperoleh selama satu semester yang sudah disimpulkan dalam bentuk nilai akhir yang dimasukkan ke dalam raport Prestasi belajar merupakan suatu hasil usaha belajar ilmu pengetahuan yang hasil akhirnya di tunjukkan dengan nilai atau angka

---

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal 21

<sup>41</sup> *Pengertian Prestasi Belajar* (On line), [http //sunartombs wordpress com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/](http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/)

<sup>42</sup> Sutrainah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, PT Bumi Aksara, 2001, hal 43

## 2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa Yaitu faktor internal dan faktor eksternal

### 1 Faktor Eksternal

#### a Faktor-faktor Nonsosial dalam belajar

”Faktor-faktor ini boleh dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti misalnya keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, atau siang, ataupun malam), tempat (letaknya, pergedungannya), alat-alat yang dipakai untuk belajar seperti alat tulis menulis, buku-buku, alat peraga, dan sebagainya yang biasa kita sebut alat-alat pelajaran”<sup>43</sup>

#### b Faktor-faktor sosial dalam belajar

‘Faktor sosial di sini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir Kehadiran orang atau orang-orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak kali mengganggu belajar itu, misalnya kalau satu kelas murid sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas, atau seseorang sedang belajar di kamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu dan sebagainya”<sup>44</sup>

Selama hidup anak anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan social budaya Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah

---

<sup>43</sup> Sumadi Suryabrata, *Op Cit*, hal 233

<sup>44</sup> *Ibid* hal 234

a Keadaan tonus jasmani pada umumnya

“Keadaan tonus jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada yang tidak lelah”<sup>47</sup>

Dalam hubungan dengan hal ini ada dua hal yang perlu dikemukakan yaitu

- 1) “Nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan ini akan mengakibatkan kurangnya tonus jasmani yang pengaruhnya dapat berupa kelesuan, lekas mengantuk, lekas lelah dan sebagainya”<sup>48</sup>
- 2) “Beberapa penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar Penyakit-penyakit seperti pilek, influenza, sakit gigi, batuk, dan yang sejenis dengan itu biasanya diabaikan karena di pandang tidak cukup serius untuk mendapatkan perhatian dan pengobatan, akan tetapi dalam kenyataannya penyakit-penyakit semacam ini sangat mengganggu dalam belajar”<sup>49</sup>

b Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi panca indera

“Orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar dengan menggunakan panca inderanya Baiknya berfungsinya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik Dalam sistem persekolahan dewasa ini di antara panca indera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga Karena itu adalah panca indera anak didiknya dapat berfungsi dengan baik, baik penjaan yang bersifat kuratif maupun yang bersifat

---

<sup>47</sup> *Ibid* hal 235

<sup>48</sup> *Ibid*

<sup>49</sup> *Ibid*

prevevtif, seperti misalnya adanya pemeriksaan dokter secara periodik, penyediaan alat-alat pelajaran dan murid-murid secara baik di kelas (pada sekolah-sekolah) dan sebagainya”<sup>50</sup>

c Faktor-faktor psikologi dalam belajar

Arden N Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar<sup>51</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu adalah keadaan lingkungan sekitar,

---

<sup>50</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar* CV Yrama Widya, Bandung, 2010, hal 57

<sup>51</sup> Daryanto *Op Cit* hal 57-58

cuaca, suasana kelas, panca indera, keadaan lingkungan belajar, maupun penyakit kronis juga sangat menentukan belajar siswa, kemudian faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi keadaan fisik antara lain penglihatan dan pendengaran dan psikologis meliputi sikap ingin tahu, kreatif, ada keinginan untuk maju dan mendapat simpati dari guru ataupun teman, kecerdasan dan kemampuan kognitif. Semua faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar karena jika faktor tersebut tidak dapat terpenuhi maka siswa tidak dapat memenuhi tujuan belajar seperti apa yang diinginkan.

### 3 Prestasi Belajar Dalam Perspektif Islam

Dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujaddalah ayat 11, yaitu

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ اسْكُرُوا فَإسْكُرُوا بِمَا اللَّهُ ءَالِدِينَ ءَامَنُوا  
مِكُمْ وَالَّذِينَ ءَاتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Departemen Agama RI, , *Op Cit* hal 544

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa islam memotivasi umatnya untuk selalu belajar dan menggunakan ilmu pengetahuannya, dan islam juga menganjurkan untuk berjihad menyebarkan ilmu pengetahuan tersebut Islam tidak juga mencukupkan untuk belajar, bahkan menghendaki supaya seseorang itu terus menerus melakukan pembahasan dan belajar Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntunan zaman Allah menciptakan manusia dengan anugerah yang lengkap, memberi manusia akal, mata, pendengaran dan jasmani yang kuat supaya manusia bisa menuntut ilmu

Dalam masalah akal Allah berfirman dalam Surat Al-Zumar ayat 9

أَمْ هُوَ قَسِيْتُ ءَانَاءِ أَلِيلٍ سَاحِدًا وَقَائِمًا تَحْدَرُ الْأَجْرَةَ وَيَرْحُوا  
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا  
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya "Katakanlah apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya, hanya orang-orang yang berakallah yang mampu menerima pelajaran" <sup>53</sup>

<sup>53</sup> *Ibid*, hal 460

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberikan kelebihan akal untuk belajar, karena dalam ayat tersebut menyebutkan bahwa hanya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. Dengan hanya belajar manusia dapat memperoleh pengetahuan dan memperoleh prestasi yang unggul dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya.

### **C Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Siswa dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah membutuhkan dukungan, dorongan atau motivasi belajar. Motivasi belajar sangat menentukan anak dalam meraih cita-citanya. Tanpa motivasi belajar, siswa akan kesulitan untuk mengeluarkan keinginan atau gairah belajar yang timbul dari dalam dirinya. Karena motivasi belajar perlu dilakukan untuk merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

Untuk mengetahui siswa berhasil atau tidak dalam belajar, akan terlihat dari prestasi belajarnya. Dengan memberikan motivasi belajar yang tepat maka siswa dapat berhasil. Untuk meningkatkan gairah belajar siswa maka sebaiknya diberikan motivasi belajar yang tepat baik ketika siswa berada di rumah ataupun berada di sekolah. Bentuk pemberian motivasi belajar di sekolah antara lain guru harus dapat memberikan hasil belajar siswa agar siswa termotivasi untuk belajar, memberikan pengarahan kepada siswa tentang pentingnya belajar dan tujuan belajar yang dilakukan sekolah, minat siswa dalam pelajaran tertentu akan membuat siswa senang.

mempelajarinya karena merupakan pelajaran yang disenanginya, memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah atau memberikan hukuman pada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah akan tetapi hukuman harus bersifat positif yaitu dengan memberikan hukuman mencari kliping atau mereview

Orang tua siswa merupakan salah satu motivator juga dalam menentukan prestasi belajar siswa karena orang tua memberikan dorongan material dan juga imaterial yang berupa dorongan dan dukungan untuk belajar, memberikan perhatian pada siswa, menanyakan pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah, memberikan fasilitas belajar yang memadai

Begitu juga guru di sekolah menghadapi banyak siswa dengan bermacam-macam motivasi belajar, oleh karena itu peran guru cukup banyak untuk meningkatkan motivasi belajar Adapun upaya dalam meningkatkan kegiatan belajar antara lain

#### 1 Optimalisasi Penerapan Prinsip Belajar

‘ Beberapa prinsip belajar tersebut antara lain

- a Belajar akan lebih bermakna bila siswa memahami tujuan belajar
- b Belajar akan lebih bermakna bila siswa dihadapkan pada pemecahan masalah yang menentangnya
- c Belajar akan lebih bermakna apabila guru mampu memusatkan segala kemampuan mental siswa dalam program kegiatan tertentu<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Mujiono Dimiyati *Belajar dan Pembelajaran* Rineka Cipta Jakarta 1999, hal 101

## 2 Optimalisasi Unsur Dinamis Belajar dan Pembelajaran

“Guru dapat mengupayakan optimalisasi unsur dinamis yang ada dalam diri siswa dan yang ada dilingkungan siswa Upaya optimalisasi tersebut

- a Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan dalam belajar yang dialaminya
- b Memelihara minat kemauan dan semangat belajarnya sehingga terwujud tindak belajar
- c Meminta kesempatan kepada orang tua siswa agar memberi kesempatan siswa untuk mengaktualisasi diri dalam belajar
- d Memanfaatkan unsur lingkungan yang mendorong belajar
- e Menggunakan waktu secara tertib
- f Guru merangsang siswa dengan penguatan memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan”<sup>55</sup>

## 3 Optimalisasi Pemanfaatan dan Kemampuan Siswa

Guru adalah “fasilitator belajar, guru diharapkan dapat memantau dan membantu mengatasi kesukaran belajar sebelum siswa putus asa, guru wajib menggunakan pengalaman belajar dan kemampuan siswa dalam mengelola siswa belajar”<sup>56</sup>

‘Upaya optimalisasi pemanfaatan pengalaman siswa tersebut dapat dilakukan sebagai berikut

- a Siswa ditugaskan membaca bahan pelajaran sebelumnya dan mencatat hal-hal yang dianggap sukar
- b Guru mempelajari hal-hal yang sukar bagi siswa
- c Guru mengajarkan cara memecahkan dan mendidik keberanian mengatasi kesukaran
- d Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mampu memecahkan masalah untuk membantu rekan yang mengalami kesukaran
- e Guru memberi penguat kepada siswa yang berhasil mengatasi kesukarannya sendiri
- f Guru menghargai pengalaman siswa agar belajar secara mandiri”<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid* hal 102-103

<sup>56</sup> H Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op Cit* , hal 104

<sup>57</sup> Mujiono Dimiyati *Op Cit* hal 105-106

#### 4 Pengembangan Cita-cita dan Aspirasi Belajar

“Guru adalah pendidik, upaya mendidihkan dan mengembangkan cita-cita belajar tersebut dapat dilakukan sebagai berikut

- a Guru menciptakan suasana belajar yang menggembirakan
- b Guru mengikut sertakan semua siswa untuk memelihara fasilitas belajar
- c Guru mengajak serta siswa membuat perlombaan unjuk belajar seperti, lomba karya tulis ilmiah, lomba baca dan sebagainya
- d Guru mengajak serta orang tua siswa untuk memperlengkap fasilitas belajar”<sup>58</sup>

Siswa dalam proses belajar untuk meraih prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah Lingkungan sekolah yang tidak mendukung misalnya sekolah yang berada di dekat pembangunan gedung, pasar atau jalan raya, sehingga siswa tidak dapat konsentrasi dengan baik, dan akan mengganggu aktivitas belajar di kelas Lingkungan sekolah yang sejuk dan jauh dari keramaian akan membuat siswa nyaman dalam proses belajar Keadaan fisiologis dan psikologis juga termasuk sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa

Motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa akan dapat cepat membantu dalam proses belajar dan untuk meraih apa yang diinginkan Karena dengan belajar dengan kesadaran diri maka secara otomatis akan termotivasi secara lebih baik dibandingkan dengan motivasi belajar ekstrinsik yaitu belajar yang dilakukan karena keterpaksaan, gengsi, atau karena pujian dan ajakan

---

<sup>58</sup> *Ibid* hal 107-108

teman maka siswa lambat dalam belajar dan tidak dapat meraih apa yang diinginkan secara cepat

Pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi pada dirinya. Namun sebagaimana potensi itu bisa berkembang baik tergantung individu masing-masing serta lingkungan yang berpengaruh. Begitu juga dengan belajar, seseorang secara langsung dan tidak langsung telah mengalami proses belajar baik itu disengaja maupun tidak. Dalam belajar, motivasi memegang peranan penting.

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa

‘Motivasi belajar adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi belajar. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin siswa capai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya.’<sup>59</sup>

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut diperhitungkan dalam meraih sebuah prestasi belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar siswa. Siswa tidak akan mempelajari sesuatu bila hal itu tidak menyentuh kebutuhannya. Motivasi belajar dan prestasi adalah dua hal yang saling berpengaruh. Sebab pada dasarnya manusia itu tidak terlepas dari motivasi yang akan mendorong manusia untuk senantiasa berbuat dan mencari sesuatu. Dengan mengetahui motivasi belajar seorang siswa akan lebih mudah menentukan bagaimana dia harus belajar dengan baik.

---

<sup>59</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 27

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A POPULASI DAN SAMPEL

###### 1 Populasi

Tentang populasi Sutrisno Hadi memberikan suatu ungkapan bahwa Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki atau disebut universum”<sup>1</sup>

Berangkat dari pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” Desa Bareng Kec Ngasem Kab Bojonegoro yang berjumlah 67 siswa dengan rincian sebagai berikut

- Untuk kelas X ( Sepuluh ) sejumlah 37 siswa terdiri dari laki-laki sebanyak 20 siswa dan perempuan sebanyak 17 siswa
- Untuk kelas XI ( Sebelas ) sejumlah 30 siswa terdiri dari laki-laki sebanyak 14 siswa dan perempuan sebanyak 16 siswa

###### 2 Sampel

Sedangkan yang maksud dengan sampel adalah “sebagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi *Statistik Jilid 2* Andi, Yogyakarta 2000, hal 220

<sup>2</sup> S Margono *Metodologi penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2009 hal 121

Karena penelitian ini dilaksanakan di Sekolah yang relatif baru yaitu di SMA Islam Terpadu Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang siswanya berjumlah 67 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas X (Sepuluh) sebanyak 37 siswa dan kelas XI (Sebelas) sebanyak 30 siswa Maka penelitian ini akan menggunakan seluruh populasi sebagai anggota sampel

## **B JENIS DATA**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif

Data kuantitatif adalah “data yang dinyatakan dengan memberikan simbol angka secara berjenjang atau dengan menghitung frekuensi secara terpisah satu dengan yang lain”<sup>3</sup>

Data kuantitatif meliputi

- 1 Rekapitulasi jumlah pendidik dan tenaga kependidikan
- 2 Rekapitulasi jumlah siswa
- 3 Keadaan prestasi belajar siswa
- 4 Sarana dan prasarana

Data-data tersebut diatas akan digunakan untuk memberikan deskripsi tentang daerah penelitian

Sedangkan data kualitatif adalah “data yang dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat”<sup>4</sup>

---

Amirul Hadi-Haryono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Surabaya, 1998 hal 126

Adapun data kualitatif diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, mencapai tujuan penelitian, dan membuktikan hipotesis Data ini meliputi

- 1 Keadaan motivasi belajar siswa, dan
- 2 Keadaan kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Terpadu

### **C SUMBER DATA**

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro, tenaga pendidik, siswa serta dokumen-dokumen yang dipandang perlu dalam kaitannya dalam penelitian

### **D TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu teknik angket/kuesioner, wawancara (interview), observasi dan dokumentasi

#### **1 Kuesioner/angket**

Kuesioner/angket adalah “ suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”<sup>5</sup>

Teknik angket/kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar, serta keadaan prestasi belajar siswa Angket/kuesioner ini akan disampaikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian guna memperoleh data yang diperlukan

---

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> S Margono *Op Cit* hal 167

## 2 Wawancara/interview

Wawancara/interview adalah “ alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” Ngasem Bojonegoro

## 3 Metode Observasi

‘Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian’<sup>7</sup>

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung untuk memperkuat data yang diperoleh dengan teknik angket/kuesioner

## 4 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “ cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”<sup>8</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh seluruh data kuantitatif, yakni berupa keadaan siswa dan segenap civitas akademika SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro

---

<sup>6</sup> *Ibid* hal 165

<sup>7</sup> *Ibid* hal 158

<sup>8</sup> *Ibid* hal 181

## E TEKNIK ANALISA DATA

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa dat sebagai berikut

### 1 Teknik Analisa Kualitatif

Maksudnya adalah mengolah data dengan menunjukkan sifat sesuatu, misalnya baik, sedang dan sebagainya Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan data yang bersifat teoritis dengan data yang bersifat praktis yang selanjutnya diambil kesimpulan, teknik analisa kualitatif ini dengan menggunakan metode deduksi dan induksi

### 2 Teknik Analisa Kuantitatif

Maksudnya adalah menganalisa data yang berbentuk angka-angka, baik dari hasil pengukuran maupun pengubahan dari data kualitatif

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data dengan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “ Syakur Al Marzuqi” Ngasem Bojonegoro dengan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \left( \frac{\sum X}{N} \right)^2 \right\} \left\{ \sum Y^2 - \left( \frac{\sum Y}{N} \right)^2 \right\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan variabel Y

X = Variabel motivasi belajar

Y = Variabel prestasi belajar siswa

N = Jumlah responden

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A PENYAJIAN DATA**

**1 Gambaran umum SMA Islam Terpadu “ Syakur Al Marzuqi”**

**a Sejarah singkat SMA Islam Terpadu “ Syakur Al Marzuqi”**

SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi Ngasem Bojonegoro adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Al Marzuqiyah yang juga menaungi Pondok Pesantren, pendidikan dari tingkat dasar meliputi TK Islam Terpadu, SD Islam Terpadu dan SMP Islam Terpadu yang mulai beroperasi pada tahun 2010

Latar belakang berdirinya adalah SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi ini adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang mengharapkan adanya suatu lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi tetapi tidak meninggalkan tata karma dan adat pesantren yang berlaku di daerah Ngasem pada umumnya dan Desa Bareng khususnya yang merupakan desa kelahiran walhyullah KH Abdus Syakur<sup>1</sup>

**b Visi & Misi SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi”**

Visi Alim, Amil, Hafidz dan unggul dalam Iptek dan Imtaq

---

<sup>1</sup> Hasil interview dengan Kepala SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi , Hari Selasa, Tanggal 08 Mei 2012

Misi SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” adalah

- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang terpadu antara agama dan umum
- 2) Menjadi SMA Islam Terpadu yang berbasis Pesantren
- 3) Memberika bekal Hafalan Al – Qur an 4 juz
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif 24 jam sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang di miliki
- 5) Membangkitkan segala potensi peserta didik dan membimbingnya dengan mengadakan kegiatan pengembangan model – model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa betah dalam belajar di sekolah
- 6) Siswa mampu mengoprasikan komputer program Microsoft Word, Exel, Power Point 85% serta mampu mengoprasikan internet
- 7) Siswa mampu mengembangkan keampuan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
- 8) Menumbuhkan penghayatan terhadap pembelajaran agama, uatamanya dalam bidang akhlaq dan pengamalan agama Islam
- 9) Memotifasi dan memfasiltasi siswa untuk menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab menuju era globalisasi

- 10) Menerapkan Management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah <sup>2</sup>

**c Lokasi SMA Islam Terpadu “ Syakur Al Marzuqi”**

SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi tepatnya terletak di Dukuh Nglingi Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro dengan batas-batas sebagai berikut

- Sebelah utara      Persawahan warga
- Sebelah barat      Rumah Penduduk
- Sebelah selatan    Jalan desa
- Sebelah timur     Rumah warga

Melihat lokasi SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi tersebut dipandang cukup layak karena jauh dari jalan raya sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu kebisingan lalu lintas jalan raya

**2 Data Tentang Sarana dan Prasarana Sekolah**

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan baik dalam bidang intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler. Adapun data secara lengkapnya adalah sebagai berikut

---

<sup>2</sup> Sumber: Papan data SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi Ngasem Bojonegoro

a Perlengkapan Administrasi

Sebagai pemutar roda perjalanan sebuah lembaga pendidikan, fasilitas administrasi SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” adalah sebagai berikut

**TABEL I**  
**PERLENGKAPAN ADMINISTRASI**  
**SMA ISLAM TERPADU “SYAKUR AL MARZUQI”**

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Komputer TU	1	Baik
2	Printer TU	1	Baik
3	Mesin Ketik	-	Baik
4	Meja TU	2	Baik
5	Kursi TU	2	Baik
6	Meja Guru	15	Baik
7	Kursi Guru	15	Baik

b Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Adapun guna memperlancar proses Kegiatan Belajar Mengajar, SMA Islam Terpadu mempunyai fasilitas sebagai berikut

**TABEL II**  
**KEADAAAN FASILITAS KBM**  
**SMA ISLAM TERPADU “SYAKUR AL MARZUQI”**

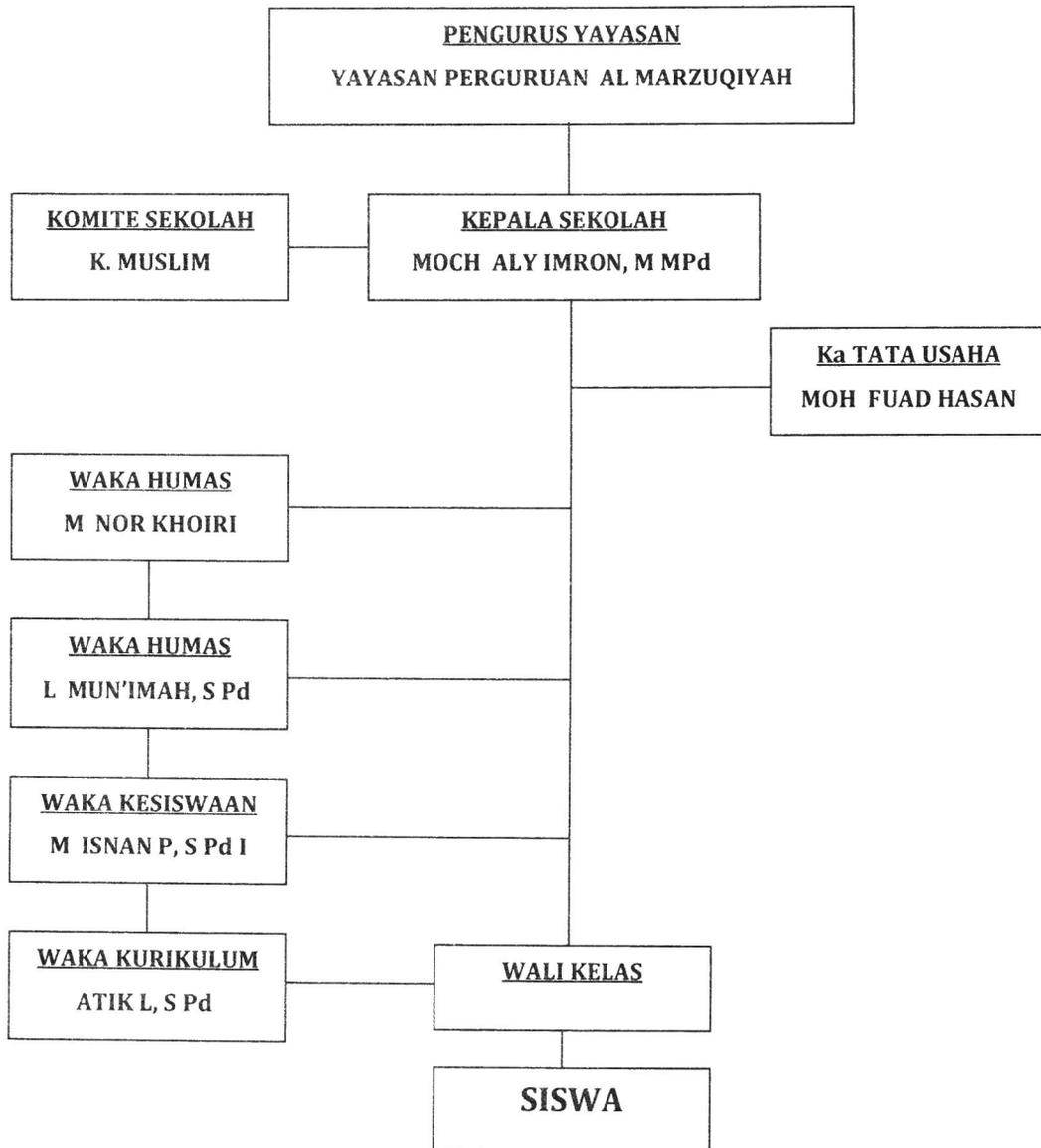
No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar Peserta Didik	2 lokal
2	Kantor & Ruang Guru	1 lokal
3	Ruang TU	1 lokal
4	Meja Siswa	40 buah
5	Kursi Siswa	80 buah
6	Lapangan Olahraga	1 buah
7	Kamar mandi/WC Guru	1 buah
8	Kamar mandi/WC Siswa	1 buah
9	Ruang Komputer	1 lokal
10	Tempat Parkir	1 buah

Sumber data SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” Ngasem  
 Bojonegoro, Tahun Pelajaran 2011/2012

### 3 Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur dari organisasi SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi Ngasem Bojonegoro adalah sebagai berikut

**TABEL III**  
**DATA STUKTUR ORGANISASI SEKOLAH**



Sumber data SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” Ngasem Bojonegoro, Tahun Pelajaran 2011/2012

#### 4 Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi” tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 15 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 4 Wakil Kepala Sekolah, 1 Kepala Tata Usaha, 2 Wali Kelas, dan 8 Guru Adapun data tentang guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut

**TABEL IV**  
**KEADAAAN GURU DAN KARYAWAN**  
**SMA ISLAM TERPADU “SYAKUR AL MARZUQI”**

No	NAMA GURU	JABATAN	GURU BIDANG STUDY
1	Moch Aly Imron, M M Pd	Ka Sekolah	Aswaja
2	Moch Nidhom	Bendahara	PAI
3	M Isnan Prabowo, S Pd I	Waka Kesiswaan Wali Kelas XI	Sosiologi
4	Atik Listyowati, S Pd	Waka Kurikulum	Matematika
5	Lathifatul Mun'imah, S Pd	Waka Humas	Bahasa Inggris
6	Mohammad Nor Khoiri	Waka Sarpras	Al-Qur'an
7	Mohammad Fuad Hasan	Ka Tata Usaha	TIK Penjas
8	Adi Dwi ahmad Prasetya	Wali Kelas X	Bahasa Indonesia Penjas
9	Mega Erlina Febrianti	Guru	Kimia Fisika
10	Ulin Nuha	Guru Staff Tata Usaha	Tajwid
11	Ulin Nikmah, S Pd I	Guru	Bahasa Arab
12	Siti Ruqayah, S Pd	Guru	Bahasa Inggris
13	Anaf Syaro i	Guru Staff Tata Usaha	PKN
14	Hernaningsih, S Pd	Guru	BK

15	Wa'fuanna Ikhwati	Guru	Sejarah
16	Sihabuddin, S Pd	Guru	Ekonomi

Sumber data Papan Data SMA Islam T erpadu ' Syakur Al Marzuqi'

Ngasem Bojonegoro, Tahun Pelajaran 2011/2012

## 5 Keadaan Siswa

Dalam jumlah penerimaan peserrta didik baru, pada tahun pertama berdiri yaitu tahun ajaran 2010/2011 Sekolah ini menerima 30 siswa baru dan bertambah ditahun ajaran 2011/2012 yaitu 37 siswa Yang rinciannya adalah sebagai berikut

**TABEL V**  
**KEADAAAN JUMLAH PESERTA DIDIK**  
**SMA ISLAM TERPADU "SYAKUR AL MARZUQI"**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X (Sepuluh)	20	17	37
2	XI (Sebelas)	14	16	30
3	XII (Dua Belas)	-	-	-
Jumlah		24	32	67

Sumber data SMA Islam T erpadu ' Syakur Al Marzuqi' Ngasem

Bojonegoro, Tahun Pelajaran 2011/2012

## **6 Pengelolaan Bidang Kurikulum**

Pada dasarnya pengelolaan bidang kurikulum di SMA Islam Terpadu ‘Syakur Al Marzuqi’ berjalan sebagaimana Sekolah-Sekolah lain, yang semuanya itu mengacu pada peraturan yang ada, guna mewujudkan tujuan pendidikan yang ada yaitu tujuan pendidikan nasional Sebagaimana tercantum dalam GBHN sebagai suatu keterpaduan untuk mensukseskan tujuan pembangunan

Kurikulum pada SMA Islam Terpadu ‘ Syakur Al Marzuqi’ berdasarkan pengembangan kurikulum yang sudah ditentukan yaitu mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), disamping itu kalender pendidikan dan pembuatan satuan pelajaran merujuk kepada

- a PP No 29 Tahun 2009 tentang pendidikan menengah
- b Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2005

Faktor dan keadaan inilah yang menjadi acuan pola pembangunan kurikulum SMA Islam Terpadu “ Syakur Al Marzuqi” dibagi atas pengetahuan keagamaan sebanyak 35 % dan 65 % pengetahuan umum

## **7 Metode-Metode Pembelajaran**

Beberapa metode mengajar yang diterapkan oleh segenap dewan guru SMA Islam Terpadu ‘Syakur Al Marzuqi’ antara lain adalah

a Metode Ceramah

Metode ceramah adalah ‘ cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan’<sup>3</sup> “Yaitu guru menyampaikan materi belajar dengan cara menerangkan atau membacanya dan siswa berperan sebagai pendengar Metode ceramah ini ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian”<sup>4</sup>

Kelemahan dari metode ini adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, dan kurang cocok untuk pembentukan keterampilan dan sikap, dan metode ini cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir

b Metode Diskusi

Diskusi adalah ‘suatu proses pengelihatian dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan melalui cara pemecahan masalah atau tukar menukar informasi”<sup>5</sup>

Sedangkan Hasibuan dan Moejiono mengemukakan bahwa

“metode diskusi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah’<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Hasibuan & Moejiono, *Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hal 13

<sup>4</sup> Hasil interview dengan Guru Sosiologi SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi , Hari Rabu Tanggal 09 Mei 2012

<sup>5</sup> Hasibuan & Moejiono, *Op Cit* hal 20

<sup>6</sup> *Ibid*

### Jenis-jenis diskusi

#### 1) Whole Group

Whole Group yaitu kelas merupakan satu kelompok diskusi”,<sup>7</sup> dan dalam jenis diskusi ini hendaknya jumlah anggota tidak lebih dari 15 orang

#### 2) Buzz Group

Buzz Group yaitu “satu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri atas 4-5 orang dengan tempat duduk diatur saling berhadapan”<sup>8</sup>

#### 3) Panel

Panel yaitu “suatu kelompok kecil biasanya 3-6 orang mendiskusikan satu subjek tertentu, duduk dalam susunan semi melingkar dipimpin oleh seorang moderator”<sup>9</sup>

### c Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti Bagaimana cara mengaturnya? Bagaimana proses bekerjanya? Bagaimana proses mengerjakannya?

Demonstrasi sebagai metode pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar

---

<sup>7</sup> *Ibid* hal 20

<sup>8</sup> *Ibid* hal 21

<sup>9</sup> *Ibid*

yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas sesuatu proses”<sup>10</sup>

Metode-metode di ataslah yang coba diterapkan oleh segenap tenaga pengajar di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi Ngasem Bojonegoro, sehingga dengan menerapkan berbagai metode tersebut diharapkan siswa tidak jenuh dengan suasana kelas, selain itu diharapkan dari metode-metode tersebut kreatifitas siswa bisa tersalurkan dan memunculkan kreatifitas-kreatifitas baru

## B ANALISA DATA

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu ‘ Syakur Al Marzuqi’ Ngasem Bojonegoro akan dilaksanakan teknik analisa data statistik, dengan rumus korelasi product moment angka kasar

Adapun rumus korelasi product moment yang dimaksud adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \left( \frac{\sum X}{N} \right)^2 \right\} \left\{ \sum Y^2 - \left( \frac{\sum Y}{N} \right)^2 \right\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan variabel Y

X = Variabel motivasi belajar

<sup>10</sup> *Ibid* hal 29

$Y$  = Variabel prestasi belajar siswa

$N$  = Jumlah responden

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

Adapun langkah-langkah dalam analisa korelasi tersebut adalah sebagai berikut

a Menentukan Variabel

Dalam pembahasan ini ada dua variabel yang akan dihadapi dengan teknik analisa korelasi product moment yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas (independent variabel) yang penulis beri simbol ( $X$ ) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (dependent variabel) yang diberi simbol ( $Y$ )

b Tabulasi Data

Tabulasi adalah merupakan tabel persiapan untuk menghitung korelasi anatar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” Ngasem Bojonegoro

Dalam hal ini diperlukan dua data yaitu data tentang motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa Adapun untuk mengetahui tentang motivasi belajar siswa, penulis menggunakan cara pengedaran angket pada siswa yang menjadi sampel penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Skala pengukuran Guttman ‘ yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar - salah, ya - tidak, pernah - tidak pernah, positif -

negative, tinggi - rendah, baik - buruk, dan seterusnya”<sup>11</sup> Pada skala Guttman hanya ada dua interval, yaitu setuju dan tidak setuju. Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti benar, ya, tinggi, baik, dan sebagainya diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negative seperti salah, tidak, rendah, buruk, dan sebagainya diberi skor 0.

Jawaban responden melalui pengisian angket tersebut merupakan data yang bersifat kualitatif. Oleh karena penulis menggunakan analisa data dengan teknik statistik, maka data tersebut harus dirubah menjadi data kuantitatif.

Dalam rangka merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, masing-masing dari alternatif jawaban akan penulis berikan skor atau nilai, yaitu sebagai berikut:

- Nilai untuk alternatif huruf A adalah 1
- Nilai untuk alternatif huruf B adalah 0

Adapun hasil angket yang diperoleh penulis tentang motivasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu ‘ Syakur Al Marzuqi’ adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Bentuk Skala Dalam Penelitian <http://berbagireferensi.blogspot.com/2011/03/bentuk-skala-pengukuran-dalam.html>

**TABEL VI**  
**HASIL ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA**  
**SMA ISLAM TERPADU " SYAKUR AL MARZUQI"**  
**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

P	0,97	0,91	0,72	0,73	0,91	0,81	0,75	0,85	0,75	0,87	TOTAL
ITEM	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	
ID_1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
ID_2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6
ID_3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
ID_4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
ID_5	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
ID_6	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
ID_7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
ID_8	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
ID_9	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6
ID_10	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
ID_11	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
ID_12	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
ID_13	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
ID_14	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
ID_15	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
ID_16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
ID_17	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6
ID_18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
ID_19	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
ID_20	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6

ID_21	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7
ID_22	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
ID_23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
ID_24	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
ID_25	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
ID_26	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
ID_27	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6
ID_28	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6
ID_29	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
ID_30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
ID_31	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6
ID_32	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6
ID_33	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
ID_34	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
ID_35	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
ID_36	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
ID_37	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
ID_38	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6
ID_39	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7
ID_40	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7
ID_41	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
ID_42	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7
ID_43	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
ID_44	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
ID_45	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
ID_46	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6

ID_47	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
ID_48	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
ID_49	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
ID_50	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
ID_51	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6
ID_52	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
ID_53	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
ID_54	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
ID_55	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
ID_56	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
ID_57	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
ID_58	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
ID_59	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
ID_60	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
ID_61	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
ID_62	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
ID_63	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6
ID_64	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
ID_65	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
ID_66	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6
ID_67	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
<b>Jumlah Total</b>											491

Dari hasil ini maka diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro bervariasi Jumlah siswa yang

mempunyai motivasi untuk belajar lebih banyak dibandingkan dengan yang kurang motivasinya. Motivasi tersebut baik berasal dari dirinya sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Hal ini menunjukkan motivasi belajar SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro banyak yang dapat berkembang secara optimal, sehingga menjadi salah satu potensi sumber daya insani yang berdaya guna.

Untuk mengetahui nilai variabel  $x$  maka mencari mean dengan rumus

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$M$  = rata-rata

$Mx$  = jumlah nilai variabel motivasi belajar Aqidah-Akhlak

$N$  = jumlah responden

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan data dari variabel  $x$  kedalam rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{491}{67} \\ &= 70,14 \end{aligned}$$

Maka dari hasil ini dapat diketahui bahwa hasil rata-rata nilai variabel  $x$  adalah 70,14. Antara peserta didik yang mempunyai nilai tinggi, sedang dan rendah berimbang. Hal ini berarti rata-rata tingkat motivasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro adalah baik.

Setelah hasil angket tentang motivasi belajar didapatkan, selanjutnya penulis mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa melalui metode dokumentasi, yaitu dengan melihat raport siswa yang ada pada wali kelas masing-masing

Adapun nilai raport yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai raport semester Ganjil siswa-siswi SMA Islam Terpadu “ Syakur Al Marzuqi” tahun pelajaran 2011/2012 Lebih lanjut dipaparkan data tentang prestasi belajar siswa SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi”, pada tabel berikut

**TABEL VII**  
**DATA KUALIFIKASI PRESTASI BELAJAR SISWA<sup>12</sup>**  
**SMA ISLAM TERPADU ” SYAKUR AL MARZUQI”**  
**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Interval	Prestasi Belajar
500-700	5
700-900	6
900-1100	7
1100-1300	8
1300-1500	9
>1500	10

<sup>12</sup> Mochanad Gufron *Studi Tentang Minat Membaca siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Al Huda Ngrejeng Purwosari Bojonegro* Skripsi, STAI Sunan Giri Bojonegoro, 2009 hal 64

**TABEL VIII**  
**HASIL KUALIFIKASI PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**SMA ISLAM TERPADU ” SYAKUR AL MARZUQI”**  
**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai Raport</b>	<b>Prestasi Belajar</b>
1	Ahmad Lazim	X	1076	7
2	Ahmad Syafi'i	X	978	7
3	Ana Qotrun Nada	X	997	7
4	Andri Yoga A	X	956	7
5	Arini Ilma	X	1176	8
6	Ayunanda Mustika	X	1056	7
7	Dadang Tri Waluyo	X	976	7
8	Dani Puji Rahayu	X	896	6
9	Dwi Mustaqim	X	879	6
10	Erik Nur Rohman	X	981	7
11	Hamidah Asroh	X	977	7
12	Ika Suyanti	X	988	7
13	Indra Kurniawan	X	967	7
14	Inung Surya Ningsih	X	895	6
15	Irfan Angga P	X	875	6
16	Kholil Adi Saputra	X	980	7
17	Lailatun Nafiah	X	956	7
18	Luluk Muallifah	X	877	6
19	Muhammad Bagus Dwi S	X	856	6
20	Muhammad Muhlisin	X	876	6
21	M Martyono Wiraharjo	X	967	7
22	Max Putu Fisit Dafirdo	X	877	6
23	Miftakhur Rozak	X	897	6

24	Moh Adib Muzakkın	X	1054	7
25	Moh Bahrul Ulum	X	981	7
26	Muhammad Handoko	X	993	7
27	Moh Imam Rifaa	X	1056	7
28	Moh Rosy	X	906	7
29	Mochamad Zaenal Abidin	X	895	6
30	Muhammad Zainur Rochmad	X	1230	8
31	Munafatul Mafidah	X	1127	7
32	Siti Khoirun Nisa	X	865	6
33	Siti Mutmainah	X	976	7
34	Siti Nurjanah	X	1096	7
35	Siti Nur Janrah	X	1067	7
36	Siti Nurul Avia	X	976	7
37	Sri Agung Setiawan	X	981	7
38	Agus Nur Hamim	XI	913	7
39	Ahmad Zarkoni	XI	1250	8
40	Anang Setyandik	XI	990	7
41	Antok Suntoro	XI	854	6
42	Bambang Sutejo	XI	976	7
43	Dhian Nurkhori	XI	930	7
44	Dwi Listyaningsih	XI	1230	8
45	Dwi Permana	XI	854	6
46	Hasanudin	XI	843	6
47	Herfanti Sholiknatin	XI	897	6
48	Heri Novi Agus Rohim	XI	912	7
49	Iing Dedi Irawan	XI	932	7
50	Indra Singgih	XI	912	7
51	M Mujib Miftakhul A	XI	1113	8
52	Moh Ainul Yaqin	XI	866	6
53	Moh Alamul Huda	XI	865	6

54	Moh Efendi	XI	913	7
55	Muhammad Hamim	XI	889	6
56	M Khoirul Anam	XI	885	6
57	Moh Kosim	XI	991	7
58	Moh Muhsinin	XI	1230	8
59	Moh Nur Kosim	XI	925	7
60	Moh Sucipto	XI	860	6
61	Novi Indah Safitri	XI	950	7
62	Nyardianto	XI	965	7
63	Robiatun Nahdhayah	XI	1275	8
64	Siti Dewi Masitoh	XI	895	6
65	Siti Dianingsih	XI	950	7
66	Siti Nur Istiqomah	XI	945	7
67	Siti Syafaah Rizqiana	XI	978	7
Jumlah				534

Dalam menganalisis prestasi belajar, maka peneliti melakukan pengkategorian menggunakan skor hipotetik. Alasan pengkategorisasian dengan menggunakan skor hipotetik adalah karena sedikitnya subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berjumlah 67 orang. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah

a) Menentukan skor minimum dan skor maksimum yaitu

Skor minimum (rata-rata nilai) = 843

Skor maksimum (rata-rata nilai) = 1 275

b) Skor maksimum – skor minimum

$$1275 - 843 = 432$$

c) Hasil pengurangan tersebut dibagi dengan 2

$$432 / 2 = 216$$

d) Untuk mencari Mean hipotetik (Mhipotetik), didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah c) dengan jumlah subjek

$$216 + 67 = 283$$

e) Untuk mencari Standar Deviasi hipotetik (SDhipotetik) adalah dengan cara membagi Meanhipotetik (Mhipotetik) dengan 6

$$283 / 6 = 47,16$$

f) Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1,0\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$

#### Proporsi Tingkat Prestasi Belajar

No	Kategori	Norma	Interval	f	%
1	Tinggi	$X > (\mu + 1,0\sigma)$	$> 75,25$	8	11,94
2	Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	$53,8 - 75,29$	59	88,05
3	Rendah	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$	$\leq 53,7$	0	0
<b>Jumlah</b>				<b>67</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi terdapat 8 siswa atau 11,94% dan yang mempunyai prestasi belajar sedang terdapat 59 siswa atau 88,05 %, dan 0% yang artinya tidak ada yang mempunyai prestasi belajar rendah

Sehingga dari hasil diatas dapat diketahui tingkat prestasi belajar yang tertinggi ada pada kategori sedang maka siswa di SMA Islam Terpadu rata-rata mempunyai tingkat motivasi belajar sedang

Hal ini ditunjukkan dengan skor 88,05 % terbesar, dimana skor ini memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan dua kategori lainnya yang mendapat 11,694 % yaitu kategori tinggi dan untuk kategori rendah mendapat 0%

Untuk mengetahui nilai variabel y maka mencari mean dengan rumus

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan

My = Rata-rata variabel y

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel prestasi belajar Aqidah-Akhlak

N = Jumlah responden

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan data dari variabel y kedalam rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} My &= \frac{534}{67} \\ &= 7,97 \end{aligned}$$

Maka dari hasil ini dapat diketahui bahwa hasil rata-rata nilai variabel  $y$  adalah 7,97. Dari data ini dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu Ngasem Bojonegoro adalah sedang.

Selanjutnya setelah data tentang motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa diperoleh, akan dilakukan perhitungan koefisien korelasi antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu "Syakur Al Marzuqi" sebagai berikut:

**TABEL IX**

**TABULASI DATA UNTUK Mencari koefisien korelasi  
Antara Pengaruh Motivasi Belajar  
Terhadap Prestasi Belajar Siswa  
di SMA Islam Terpadu "Syakur Al Marzuqi"  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6
1	6	7	36	49	42
2	6	7	36	49	42
3	7	7	49	49	49
4	7	7	49	49	49
5	6	8	36	64	48
6	7	7	49	49	49
7	8	7	64	49	56
8	6	6	36	36	36
9	6	6	36	36	36
10	7	7	49	49	49

11	7	7	49	49	49
12	7	7	49	49	49
13	6	7	36	49	42
14	7	6	49	36	42
15	6	6	36	36	36
16	8	7	64	49	56
17	6	7	36	49	42
18	7	6	49	36	42
19	7	6	49	36	42
20	6	6	36	36	36
21	7	7	49	49	49
22	6	6	36	36	36
23	7	6	49	36	42
24	7	7	49	49	49
25	8	7	64	49	56
26	7	7	49	49	49
27	6	7	36	49	42
28	6	7	36	49	42
29	6	6	36	36	36
30	7	8	49	64	56
31	6	7	36	49	42
32	6	6	36	36	36
33	7	7	49	49	49
34	7	7	49	49	49

35	7	7	49	49	49
36	6	7	36	49	42
37	7	7	49	49	49
38	6	7	36	49	42
39	7	8	49	64	56
40	7	7	49	49	49
41	7	6	49	36	42
42	7	7	49	49	49
43	8	7	64	49	56
44	7	8	49	64	56
45	6	6	36	36	36
46	6	6	36	36	36
47	6	6	36	36	36
48	7	7	49	49	49
49	7	7	49	49	49
50	8	7	64	49	56
51	6	8	36	64	48
52	7	6	49	36	42
53	6	6	36	36	36
54	6	7	36	49	42
55	7	6	49	36	42
56	7	6	49	36	42
57	7	7	49	49	49
58	6	8	36	64	48

59	8	7	64	49	56
60	7	6	49	36	42
61	7	7	49	49	49
62	8	7	64	49	56
63	6	8	36	64	48
64	7	6	49	36	42
65	7	7	49	49	49
66	6	7	36	49	42
67	8	7	64	49	56
<b>Jumlah</b>	491	543	3065	3115	3085

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa

$$\sum x = 491$$

$$\sum y = 543$$

$$\sum x^2 = 3065$$

$$\sum y^2 = 3115$$

$$\sum xy = 3085$$

Sedang untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” Ngasem Bojonegoro, maka hasil diatas akan dimasukkan ke dalam rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \left( \frac{\sum x}{N} \right)^2 \right\} \left\{ \sum y^2 - \left( \frac{\sum y}{N} \right)^2 \right\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{3085 - \frac{(491)(543)}{67}}{\sqrt{\left\{3065 - \frac{(491)^2}{67}\right\}\left\{3115 - \frac{(543)^2}{67}\right\}}} \\
 &= \frac{3085 - 3062,76}{\sqrt{\{(3065 - 3035)\{3115 - 3089\}}} \\
 &= \frac{22,24}{\sqrt{\{(30)\{26\}}} \\
 &= \frac{22,24}{\sqrt{780}} \\
 &= \frac{22,24}{27,92} \\
 &= 0,796
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui  $r_o$  adalah 0,796 , lalu  $r_o$  dikonsultasikan dengan table r product moment dengan  $N = 67$  Karena didalam table harga kritik r product moment  $N = 67$  tidak ada, maka penulis menggunakan nilai terdekat yaitu  $N = 70$  dan diketahui pada taraf signifikansi 5 % = 0,235 dan taraf signifikansi 1 % = 0,306, yang menyatakan bahwa bahwa  $r_o > r_t$  yang berarti konsekuensinya  $H_o$  yang berbunyi bahwa “Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi Desa Bareng Kec Ngasem Kab Bojonegoro ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi “ Ada pengaruh motivasi

belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi Desa Bareng Kec Ngasem Kab Bojonegoro” diterima

**TABEL X**  
Tabel Harga Kritis dari “r Product-Moment

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95 %	99 %		95 %	99 %		95 %	99 %
	(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086

24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0364			
			50	0,297	0,361			

**TABEL XI**

**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (r)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0 799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

## DAFTAR PUSTAKA

A M Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2003

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006

Asrori Muhammad M Pd, *Psikologi Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung 2007

Daryanto, Drs, *Belajar dan Mengajar*, Yrama Widya, Bandung, 2010

Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, CV Penerbit J-Art, Bandung, 2006

Djamarah, Syaiful Bahri, Drs, "*Psikologi Belajar*" PT Rineka Cipta Jakarta 2008

Djamarah, Syaiful Bahri, Drs "*Psikologi Belajar*" PT Rineka Cipta Jakarta 2002

H Ahmadi, Abu, Drs, dan Drs Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004

Hadri, Sutrisno, Prof, Drs, MA, *Statistik Jilid 2* Andi Yogyakarta, 2001

Hamalik, Oemar Prof Dr, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta 2008

Hamalik, Oemar, Prof, Dr, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008

Hamalik, Oemar, Prof, Dr, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2001

Hasibuan J J, Drs Dip Ed, dan Drs Moejiono, *Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008

Margono, S, Drs, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta 2009

Muda Ahmad A K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Reality Publisher, 2006

Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003

Purwanto, Ngalim *Psikologi Pendidikan* PT RemajaRosdakarya, Bandung, 2004

Slamet *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003

Suryabrata Sumadi, Drs , B A , MA Ed , Ph d *Psikologi Pendidikan*, PT raja Grafindo Persada Jakarta, 2006

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

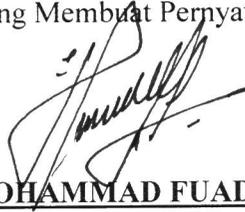
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama                 MOHAMMAD FUAD HASAN  
NIM/NIMKO        2008 5501 02036/2008 4 055 0001 1 01935  
Judul Skripsi     Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa  
                          Di SMA Islam Terpadu “Syakur Al Marzuqi” Desa Bareng  
                          Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 10 Juni 2012  
Yang Membuat Pernyataan



**MOHAMMAD FUAD HASAN**

## ANGKET UNTUK SISWA

### I Petunjuk Pengisian

A Isilah Identitas Anda

B Berilah Tanda (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda!

### II Identitas Responden

Nama

No Induk

Kelas

### III Daftar Pertanyaan

#### A Motivasi Intrinsik

1 Bagaimanakah minat anda terhadap belajar ?

a Ya                      b Tidak

2 Apakah anda selalu ingin belajar?

a Ya                      b Tidak

3 Apakah anda sering bosan dalam belajar ?

a Ya                      b Tidak

4 Sadar kah anda dengan belajar akan semakin menambah pengetahuan dan ilmu ?

a Ya                      b Tidak

5 Apakah ada peningkatan prestasi belajar setelah anda rajin belajar ?

a Ya                      b Tidak

#### B Motivasi Ekstrinsik

6 Apakah orang tua anda selalu mengharuskan belajar bila sedang di rumah?

a Ya                      b Tidak

7 Apakah anda belajar untuk mendapatkan pujian dari guru atau teman ?

a Ya                      b Tidak

8 Apakah orang tua anda pernah memberi hadiah pada anda kalau rajin belajar ?

a Ya                      b Tidak

9 Apakah dengan melihat teman berprestasi, anda semakin ingin belajar?

a Ya                      b Tidak

10 Apakah guru anda selalu mewajibkan anda untuk selalu belajar?

a Ya                      b Tidak

# SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) "SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009  
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO BOX 113 Website [http //stai-bojonegoro ac id](http://stai-bojonegoro.ac.id)

mor 155 /IV-55/04/IV/2012

Bojonegoro, 02 April 2012

np -  
l **SURAT RISET**

Kepada  
Yth Kepala SMA Islam Terpadu  
Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro  
Di  
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

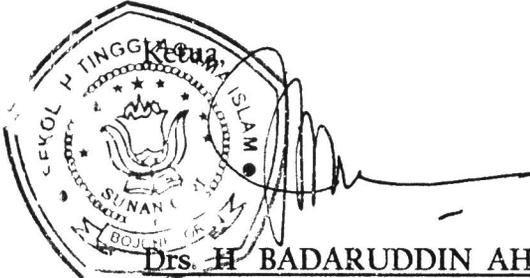
Dengan ini kami bertahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	MOHAMMAD FUAD HASAN
N I M	2008 5501 02036
N I M K O	2008 4 055 0001 1 01935
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SMA Islam Terpadu Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Terpadu Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

  
Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M Pd I



**YAYASAN PERGURUAN AL MARZUQIYAH**

**SMA ISLAM TERPADU**

**"SYAKUR AL-MARZUQI"**

**NSS 30 2 05 05 17 071**

**NGLINGI NGASEM BOJONEGORO JAWA TIMUR**

*Alamat Jln K.H Marzuqi Syakur Nglingi, Bareng, Ngasem Bojonegoro Jawa Timur 62154*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor 091/SMA IT/C 1/VI/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Islam Terpadu "Syakur Al Marzuqi"

Ngasem Bojonegoro menerangkan bahwa

Nama	MOHAMMAD FUAD HASAN
Tempat/Tgl Lahir	Blora, 15 Januari 1988
Status	Mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro
NIM/NIMKO	2008 5501 02036/2008 4 055 0001 1 01935

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul " Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Terpadu "Syakur Al Marzuqi" Ngasem Bojonegoro" Mulai tanggal 03 s/d 30 April 2012

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Bojonegoro, 01 Juni 2012  
Kepala SMA Islam Terpadu  
"Syakur Al Marzuqi"



**MOCH ALY IMRON, M M Pd**



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI  
 MAHASISWA

Nama MOHAMMAD FUAD HASAN Semester: VIII  
 No Pokok 2008 5501 02036 Dosen ABDUL ROZAK M PAI  
 Judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Islam Terpadu Desa Baring Kec Ngasem kab Bojonegoro

Tanggal	Nasihat yang diberikan	Paraf Dosen
1/5 '12	Prognosis Ace BAB I Ace	
14/5 '12	Bab II ace } direvisi Bab III ace }	
22/7 '12	Bab IV ace } direvisi V ace }	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

Ketua,

\_\_\_\_\_

